

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suatu proses pendidikan digunakan evaluasi, akreditasi dan sertifikasi untuk memantau perkembangan pendidikan. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu bentuk evaluasi pendidikan adalah dengan diadakannya ujian nasional baik di jenjang SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Ujian nasional memang tidak dapat dijadikan satu-satunya tolak ukur kualitas pendidikan disekolah tersebut akan tetapi ujian nasional merupakan indikator pertama dan paling terlihat di masyarakat untuk mengukur kualitas pendidikan.

Seperti diketahui di era globalisasi pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Ketertinggalan bangsa Indonesia di bidang pendidikan dibandingkan negara-negara tetangga menyebabkan pemerintah terdorong untuk memacu diri untuk memiliki standar internasional. Dorongan tersebut bahkan dicantumkan di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 50 ayat (3) yang berbunyi, "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional"(<http://cfbe.grouply.com>).

Rendahnya hasil belajar murid kelas XI IPS SMA Negeri I Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah belum maksimal. Hal ini di pengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang memadai yang ada di sekolah dan harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu: (1) dorongan kepada murid agar tetap belajar, misalnya memberikan rangsangan berupa pertanyaan, masalah ataupun tugas-

tugas yang bisa membangkitkan keinginan murid untuk berfikir dan berbuat banyak, (2) pengolahan kegiatan belajar mengajar, misalnya apa tugas yang di berikan secara individu dan kapan memberikan tugas secara pasangan atau kelompok dengan memperhatikan perbedaan latar belakang murid secara individual, (3) penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar secara optimal, (4) pemberian penilaian baik proses maupun hasil belajar secara objektif, (5) pemberian umpan balik secara teratur dan jujur, dan (6) pengungkapan dalam gambaran dan penjelasan tentang fenomena sosial, lingkungan dan alam sekitar melalui berbagai metode, strategi dan pendekatan yang tepat.

Model pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) dirasakan perlu diterapkan dalam pembelajaran Geografi karena dapat mendorong aktivitas belajar siswa agar lebih aktif, dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di luar kelas. Hasil penelitian oleh Noktah Suciati pada tahun ajaran 2012/2013 dengan judul Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 limboto pada materi lingkungan hidup dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Limboto dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* metode penelitian yang digunakan Noktah Suciati adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), dari penelitian tersebut siswa yang dikenai tindakan berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, hasil belajar siswa siklus 1, 2 dan 3 memperoleh peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) pada materi lingkungan hidup dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan Noktah Suciati dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) pada materi lingkungan hidup maka hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Limboto meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Limboto Pada Materi Lingkungan Hidup”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah belum maksimal;
2. Kurangnya media pembelajaran yang memadai di sekolah;

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas XI IPS yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran cooperative learning (Pembelajaran langsung) pada materi lingkungan hidup?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa XI IPS yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dengan hasil belajar siswa XI IPS yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran cooperative learning pada materi lingkungan hidup.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi dan mengembangkan potensi dalam diri masing-masing siswa.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan profesionalitas guru terutama dalam memberikan layanan

3. Bagi Sekolah

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran geografi pada khususnya dan pembelajaran pada umumnya, juga sebagai informasi untuk semua tenaga pengajar mengenai penerapan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*).